

ABSTRACT

Korea Utara merupakan salah satu negara yang mengalami krisis limbah yang paling berbahaya. Krisis limbah tersebut disebabkan oleh adanya pembuangan hasil limbah industri. Limbah tersebut secara langsung dan transparan dibuang ke muara sungai tanpa memperhatikan akibat dari limbah tersebut.

Laporan penilaian yang pertama kali ditulis oleh kerjasama antara dewan lingkungan nasional Korea Utara dengan pemerintah, menunjukkan sejumlah daftar kelalaian dan over-eksploitasi sumber daya alam Korea Utara yaitu penurunan kondisi hutan, penurunan kualitas air, polusi udara, penurunan lahan, dan keanekaragaman hayati. Melihat kondisi lingkungan alam yang begitu memprihatinkan di Korea Utara, maka Pemerintah Korea Utara memutuskan untuk melakukan dan membuat program-program perbaikan atas buruknya kondisi lingkungan alam negaranya.

Program-program yang dijalankan pemerintah sendiri terbagi baik program yang ditujukan langsung kepada kondisi lingkungan alam Korea Utara seperti penutupan sementara saluran-saluran irigasi yang tercemar untuk aktivitas pertanian, rehabilitasi lahan untuk meningkatkan produksi panen melalui modernisasi pertanian, serta investigasi terhadap populasi spesies binatang, tanaman, dan mikro organisme, maupun program-program lain seperti kampanye anti pencemaran lingkungan melalui media massa dan elektronik, penyelenggaraan lokakarya ilmiah tentang lingkungan hidup, serta pembangunan pusat informasi kehutanan untuk pembangunan.

